

## **Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 di TK Ceria Anakku Semarang**

**Tarcisia Sri Suwarti<sup>1</sup>, Siti Lestari<sup>2</sup>, M. Wahyu W.<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang

email: [srisuwarti@upgris.ac.id](mailto:srisuwarti@upgris.ac.id)

### **ABSTRAK**

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring) untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses belajar dari rumah juga memerlukan keaktifan serta peran serta orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi anak. Permasalahan yang diteliti adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan; Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala; Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : pembelajaran, daring, COVID 19, TK

### **ABSTRACT**

*Indonesia is currently facing COVID 19 pandemic situation which has an impact on all fields, especially the education sector. Indonesian government has changed learning method with online teaching to reduce the number of patients exposed to COVID 19. Kindergarten teaching system needs to be revised based on interesting and fun learning. Study from home process also requires the activeness of parents in replacing teachers to provide instructions and teaching for children. The problem of this research are: 1) How the online learning process is taking place as a result of the COVID 19 pandemic? 2) How does the parents respond this learning process? 3) What are the obstacles faced by the parents during online learning? the main purpose of the research is to find out online learning process by students, parents, and tutors as COVID 19' impact. The stages of the research method are online data collection, data classification, and data analysis. The result findings are: Teaching and learning techniques of TK Ceria Anakku are carried out by online (whatsapp and video call) and offline (home visit and face to face classroom activities) teaching learning process;*

*parents have a positive attitude towards online learning activities even with several obstacles; the obstacles cover technique and strategy of teaching, psychological aspect, time allotment and boredom faced by students and parents. The solutions are conducting parent-to-teacher consultation during home visit, sharing among parents and attending face-to-face classroom activities based on health protocol.*

*Keywords: teaching and learning, online, COVID 19, kindergarten*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud yang disampaikan oleh Mendikbud Nadiem Makarim merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring). Kebijakan tersebut dituangkan dalam surat Edaran no. 4 Tahun 2020 yang berisi tentang bagaimana memprioritaskan kesehatan para siswa, guru dan seluruh warga sekolah. Salah satunya adalah mengenai proses belajar dari rumah. Instruksi belajar di rumah ini kemudian juga disampaikan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang yang berlaku mulai tanggal 16 Maret 2020 selama 14 hari dan masih berlangsung sampai dengan tanggal 30 April 2020. Hal ini masih akan terus berlangsung hingga batas waktu yang belum bisa ditentukan. Langkah tersebut dilakukan untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19.

Meski meminimalisasi potensi penyebarannya, terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan proses belajar daring di rumah. Tantangan besar akan muncul jika kebijakan diterapkan di daerah yang minim infrastruktur internet dan teknologi. Sekolah sekolah dan tenaga pengajar yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran online ini akan mengalami kesulitan dalam mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sedangkan proses belajar daring juga memerlukan keaktifan serta peran orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi masing-masing anak.

Peneliti mengkaji lebih dalam penerapan pembelajaran daring di TK. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) mengkaji proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19; 2) mengetahui respon orangtua terhadap pembelajaran daring tersebut; 3) mengidentifikasi kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di TK sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah situasi pandemi COVID-19. Pembelajaran daring bisa dilaksanakan sebagai alternatif dari pembelajaran yang bersifat konvensional yang harus mengadakan tatap muka (*face to face*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru dan orangtua TK Ceria Anakku Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di TK Ceria Anakku Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan data dan pembahasan sebagai berikut. Ada 2 teknik yang diterapkan yaitu teknik daring dan luring. Daring dilakukan tiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat grup whatsapp orangtua siswa. Tutor memberikan materi pelajaran untuk satu minggu mulai dari hari Senin hingga Sabtu.
- b. Pembagian pulsa untuk orangtua. Pulsa (paket data) yang diberikan TK Ceria Anakku merupakan bantuan dari pemerintah (BOS).
- c. Video call. Tutor melakukan video call dengan 3 anak secara bergiliran setiap hari selama satu minggu.
- d. Home visit. Home visit diadakan seminggu sekali dengan jadwal yang sudah dishare sebelumnya melalui grup whastapp.
- e. Luring diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai sikap orangtua dalam menanggapi pembelajaran daring adalah: Pada awal dilakukan pembelajaran daring, ortu menyikapi positif adanya sistem pembelajaran ini, karena dianggap dapat terus mengasah pendidikan dan kreativitas anak dalam situasi pandemi covid 19. Orangtua pada awalnya sangat bersemangat untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Setelah dilakukan pembelajaran selama satu bulan, mereka mulai merasa kewalahan dan terbebani karena hal ini dilakukan setiap hari di tengah kesibukan masing-masing orangtua. Sehingga banyak penyesuaian yang perlu dilakukan. Karena belum dapat menemukan solusi, mereka menjadi jenuh. Sebagai dampaknya, tugas anak yang dikerjakan dengan pendampingan orangtua tidak berjalan secara

efektif. Segala aktivitas dan tugas dari tutor untuk anak, banyak yang tidak tercapai sesuai target (terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan).

Luring diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Orangtua sangat menyambut positif kegiatan ini, di sisi lain juga muncul kewaspadaan karena tatap muka diadakan saat kondisi pandemi.

Data hasil penelitian yang didapatkan mengenai kendala yang muncul selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Kendala pertama yaitu kendala teknik dan trik mengajar anak: Orangtua tidak memahami cara menarik perhatian anak supaya mau melakukan tugas yang diberikan tutor. Anak masih cenderung manja dan semaunya sendiri.

Kendala lain yang dihadapi adalah dari segi psikologis terlihat saat orangtua mengajak anak untuk mengerjakan tugas bersama. Orangtua kesulitan untuk menumbuhkan minat dan mengajak anak untuk bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas. Kendala waktu juga menjadi suatu rintangan tersendiri bagi orangtua. Orangtua sibuk karena harus tetap rutin bekerja sementara anak harus segera didampingi belajar, kalau tidak dari orangtua yg mengajak, maka anak akan ketinggalan pelajaran. Mayoritas berada di lingkungan perumahan dan anak dijaga oleh asisten rumah tangga. Sehingga tugas dari tutor tidak segera langsung terespon. Respon dan tugas belajar hanya diberikan orangtua pada saat malam hari. Dan seringkali terabaikan karena sudah di luar jam belajar anak. Akibatnya tugas anak banyak yang tidak dikerjakan tepat waktu dan bahkan tidak dikumpulkan kepada tutornya.

Teknik pembelajaran daring membuat orangtua dan anak bosan. Orangtua terbebani karena anak masih belum bisa mandiri dan harus benar benar didampingi belajar, belum bisa

dilepas untuk belajar sendiri. Untuk itu, orangtua perlu ekstra tenaga dan pikiran agar bisa menuntaskan tugas anak.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu orangtua perlu langsung menghubungi tutor tentang kendala yang dihadapi. Konsultasi bisa dilakukan pada saat tutor melakukan home visit. Untuk itu, sekolah menyarankan adanya kehadiran orangtua saat proses pembelajaran dengan tutor di rumah. Kendala dari segi psikologis dapat diatasi dengan melakukan Sharing melalui telepon, whatsapp maupun video call antar orangtua dan tukar pengalaman mengenai strategi dalam mengajak anak belajar.

Kendala waktu diatasi dengan mengatur kembali dan merombak kebiasaan di dalam rumah untuk menyesuaikan dengan waktu belajar anak. Kebosanan ini dapat diatasi dengan aktif mengikuti pembelajaran luring yang sudah dijadwalkan sekolah kepada orangtua siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.
2. Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala.
3. Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar

pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student' s edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi. ISSN (Online) 2502-2261.
- Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.